

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya ingat adalah suatu kemampuan seseorang dalam menyimpan informasi yang penting bagi kehidupan dan kegiatan sehari-hari termasuk bidang pendidikan. Daya ingat berdampak pada hasil prestasi dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hasil riset berskala Internasional PISA (*Program for International Student Assessment*) mengenai kemampuan akademis siswa berumur 15 - 16 tahun di berbagai negara dalam bidang matematika, sains dan membaca yang dilakukan dalam bentuk ujian tertulis pada tahun 2012, Indonesia menempati urutan kedua paling bawah yaitu urutan 63 dari total 65 negara.¹

Berdasarkan hal tersebut, kemampuan akademis siswa di Indonesia masih sangat tertinggal dengan negara-negara lainnya. Kemampuan akademik adalah gambaran tingkat pengetahuan atau kemampuan siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang sudah dipelajari.¹ Adapun hal-hal yang memengaruhi akademik dibagi menjadi internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, contohnya adalah kelemahan secara fisik, mental, emosional, dan tidak memiliki keterampilan dasar yang dibutuhkan. Faktor eksternal meliputi status sosial ekonomi, permasalahan pada keluarga, materi pelajaran yang kurang diminati. Kelemahan fisik dapat memengaruhi daya ingat dan faktor akademik.²

Daya ingat adalah sebuah tempat penyimpanan di otak yang sangat diperlukan bagi semua orang. Daya ingat dibedakan menjadi dua yaitu daya ingat jangka panjang dan daya ingat jangka pendek.³ Peningkatan daya ingat sangatlah diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar dan mencegah atau menghambat penurunan daya ingat yang disebabkan oleh usia, yang semakin lama semakin banyak populasi orang tua yang mengalami penurunan daya ingat.³ Hal yang dapat dilakukan untuk mempertahankan daya ingat adalah cukup tidur, tidak merokok, membatasi asupan alkohol, olahraga yang cukup, kehidupan sosial yang

baik dan asupan makanan yang baik.³ Daya ingat juga sangat penting untuk pembelajaran untuk menyerap berbagai informasi-informasi yang penting. Adapun beberapa hal yang dapat meningkatkan daya ingat seperti mendengarkan musik klasik, olahraga, dan bermain *game*. Ketika seseorang mendengarkan musik klasik akan memberikan ketenangan dan merangsang otak untuk berkonsentrasi. Kondisi seperti ini sangat baik untuk digunakan dalam aktivitas belajar.

Dalam proses pembelajaran, musik klasik dapat digunakan sebagai intervensi karena musik klasik bersifat universal yang bermanfaat bagi perkembangan otak manusia.³ Musik memiliki peran penting dalam hal belajar. Mendengarkan musik klasik yang dapat menyentuh emosional dan dapat meningkatkan daya ingat serta mencegah atau memperlambat penurunan daya ingat yang berhubungan dengan usia.⁴ Mendengarkan musik dapat meningkatkan daya ingat seseorang dan dapat berdampak pada peningkatan prestasi.⁵ Mendengarkan musik dapat membuat proses belajar dan menghafal materi menjadi lebih menarik dan materi lebih mudah untuk dicerna.⁵ Maka dari itu, perlu ditinjau faktor musik klasik terhadap daya ingat pada pelajar Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1.

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan agar pelajar dapat mengetahui akan manfaat dari mendengarkan musik klasik terhadap peningkatan daya ingat sehingga akan meningkatkan prestasi dalam belajar. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan Daya Ingat Jangka Pendek Pada Pelajar Yang Mendengarkan Musik Klasik Dengan Yang Tidak di Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Indonesia menempati urutan kedua paling bawah yaitu urutan 63 dari total 65 negara dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Membaca berkaitan dengan fungsi daya ingat sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai daya ingat yang ditingkatkan melalui musik klasik.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Adakah perbedaan daya ingat jangka pendek pada pelajar yang mendengarkan musik klasik dan yang tidak mendengarkan di Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1?

1.3 Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan daya ingat jangka pendek pada pelajar yang mendengarkan dan yang tidak mendengarkan musik klasik di Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum :

Meningkatkan daya ingat dengan memaparkan musik klasik ketika sedang belajar pada pelajar di Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1.

1.4.2 Tujuan Khusus :

- Mengetahui ada tidaknya perbedaan antara pelajar yang mendengarkan musik klasik dengan yang tidak mendengarkan musik klasik terhadap daya ingat pada pelajar Sekolah Menengah Atas Kristoforus 1.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- Menambah wawasan mengenai perbedaan daya ingat pada kelompok yang diberikan musik klasik dengan yang tidak terhadap daya ingat jangka pendek.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

- Memberikan informasi terkait cara meningkatkan daya ingat jangka pendek pada pelajar dengan mendengarkan musik klasik saat proses belajar.

1.5.3 Bagi Subjek Penelitian

- Mengetahui dampak positif mendengarkan musik Klasik terhadap pengaruh peningkatan daya ingat, agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.